

Selasa, 10 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Manulife Relokasi Kantor Baru di Podomoro City Deli Medan
Nama Media	Waspada
Newstrend	Kantor Baru Manulife di Medan
Halaman/URL	A5
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive



Waspada/Sugianto
Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland didampingi Director & General Agency Manulife Indonesia, Novita Rumngangun, Agency Business Director Medan, Emma Gunawan dan lainnya saat meresmikan kantor baru Manulife di Podomoro City Deli Medan, Senin (9/1).

Manulife Relokasi Kantor Baru Di Podomoro City Deli Medan

MEDAN (Waspada): Mengawali tahun 2023, Manulife Indonesia semakin mengukuhkan komitmennya dalam memberikan kemudahan akses bagi para nasabah, memudahkan keputusan dan membuat hidup mereka lebih baik melalui peresmian relokasi kantor baru di Podomoro City Deli Medan, Senin (9/1).

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland pada peresmian tersebut mengatakan, melalui inovasi layanan dengan menghadirkan kantor di lokasi baru yang lebih strategis, nyaman dan suasana modern, Manulife Indonesia optimis dapat berkontribusi meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Medan.

"Sangat penting untuk kami melayani nasabah kami dengan kantor yang nyaman dan layanan yang memuaskan. Saat ini, ada sekitar 19 ribu nasabah di Medan, kami ingin meningkatkan terus nasabah hingga 100 ribu dan kantor baru ini dapat membantu mewujudkan tujuan tersebut," ujar Ryan.

Ryan menjelaskan, target 100 ribu nasabah bukanlah angka spesifik target tetapi untuk menunjukkan semangat kerja. Manulife memiliki visi lebih banyak mengcover nasabah. "Tahun ini, Manulife mempunyai banyak produk baru yang menarik, satu akan diluncurkan beberapa hari ke depan. Nantinya kita akan meluncurkan 3 produk syariah baru, ini adalah langkah untuk mengcover nasabah di Indonesia," tuturnya.

Berdasarkan data Bank Indonesia, pemulihan perkonomian Sumatera Utara terus berlanjut pada triwulan II-2022. Pertumbuhan ekonomi tercatat

4,70% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan I-2022 yang mencapai 3,95% (yoy). Sebagai ibu kota provinsi, Medan memiliki potensial bisnis, termasuk di sektor asuransi.

"Kita ingin menarik semua segmen karena asuransi jiwa dibutuhkan siapa saja. Dengan relokasi kantor baru ini, kami berharap agar siap dengan berbagai segmen," ujar Director & General Agency Manulife Indonesia, Novita Rumngangun didampingi Agency Business Director Medan, Emma Gunawan.

Dia menjelaskan, Manulife berkomitmen untuk terus berkembang, bukan hanya berkembang di lini bisnisnya tetapi bagaimana masyarakat di Sumut khususnya di Medan memiliki asuransi jiwa. Sebab, faktor suksesnya Manulife apabila semakin banyak masyarakat tercover asuransi dengan mendapatkan akses pelayanan yang mudah.

Novita Rumngangun menambahkan, selama hampir 38 tahun beroperasi di Indonesia, Manulife bertujuan untuk melindungi lebih banyak lagi keluarga Indonesia. Sepanjang 2022, Manulife telah membayarkan total klaim di Medan hingga November 2022 (un-audited) sebesar Rp109 miliar atau sebesar Rp327 juta setiap harinya atau Rp13 juta setiap jamnya.

"Sukses adalah bagaimana kita memberikan pelayanan kepada nasabah. Klaim asuransi Rp13 juta setiap jamnya di Medan membuktikan bahwa kami bukan hanya berbisnis tetapi memberikan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat yang ingin memiliki asuransi jiwa," pungkasnya. (m31)

Judul	Di Medan, Manulife Bayarkan Klaim Rp327 Juta per Hari
Nama Media	Sumut Pos
Newstrend	Kantor Baru Manulife di Medan
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive



RESMI: Manajemen Manulife Indonesia saat meresmikan kantor baru di Medan, Senin (9/1).

Resmikan Relokasi Kantor Baru di Delipark

Di Medan, Manulife Bayarkan Klaim Rp327 Juta per Hari

MEDAN- Hingga November 2022, Manulife telah membayarkan total klaim di Medan sebesar Rp109 miliar (un-audited). Jika dibagi rata-rata harian, klaim dibayar sebesar Rp327 juta setiap harinya, atau Rp13 juta setiap jamnya.

"Klaim asuransi Rp13 juta setiap jamnya di Medan membuktikan bahwa kami bukan hanya berbisnis, tetapi memberikan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat yang ingin memiliki asuransi jiwa," kata Director & General Agency Manulife Indonesia, Novita Rumngangun, saat mendampingi Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland dan Agency Business Director Medan, Emma Gunawan, pada peresmian relokasi kantor baru di Medan, Senin (9/1).

Ia menyebutkan, tahun 2021 di seluruh Indonesia, Manulife membayarkan total klaim sebesar Rp8,9 triliun, atau jika dirata-ratakan sekitar Rp1 miliar per jam. Dan tahun 2022 hingga November, membayarkan total Rp7,2 triliun.

Novita menambahkan, selama hampir 38 tahun beroperasi di Indonesia, Manulife bertujuan untuk melindungi lebih banyak lagi keluarga Indonesia. Adapun kantor baru di lokasi yang lebih strategis, yakni di lantai dasar Podomoro City Deli Medan ini, disebut sebagai langkah Manulife Indonesia mengukuhkan komitmennya dalam memberikan kemudahan akses

bagi para nasabah, memudahkan keputusan, dan membuat hidup mereka lebih baik.

Juga memungkinkan para nasabah mendapatkan pengalaman layanan yang semakin hari semakin baik dari para tenaga pemasar Manulife yang senantiasa memberikan advis finansial sesuai kebutuhan nasabah di berbagai tahap kehidupannya.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland mengatakan, melalui inovasi layanan dengan menghadirkan kantor di lokasi baru yang lebih strategis, nyaman dan suasana modern, Manulife Indonesia optimis dapat berkontribusi meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Medan.

"Sangat penting untuk kami melayani nasabah kami dengan kantor yang nyaman dan layanan yang memuaskan. Saat ini, ada sekitar 19 ribu nasabah di Medan. Kami ingin meningkatkan terus nasabah hingga 100 ribu, dan kantor baru ini dapat membantu mewujudkan tujuan tersebut," ujar di Medan.

Ryan menjelaskan, target 100 ribu nasabah bukanlah target spesifik, tetapi untuk menunjukkan semangat kerja. Manulife memiliki visi lebih banyak meng-cover nasabah.

"Tahun ini, Manulife mempunyai banyak produk baru yang menarik, satu akan diluncurkan beberapa hari ke depan," tuturnya. **(rel/ram)**

Judul	Bisnis Asuransi Jiwa Target Premi Dobel Digit
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Prospek Asuransi Jiwa
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

KORPORASI

Bisnis Asuransi Jiwa Target Premi Dobel Digit



**EBEN ESER
NAINGGOLAN**

yang bertumbuh.

Optimis itu sejalan dengan strategi yang akan diterapkan. PT BNI Life Insurance tahun ini menargetkan pendapatan premi tumbuh 15% dari pencapaian premi di tahun 2022 atau sebesar Rp 5,9 triliun.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan menuturkan, untuk mencapai target yang telah ditetapkan BNI Life memiliki strategi ada empat hal di antaranya, pertama, Insurance Police, seperti menjaga premi regular dan produk yang menguntungkan serta memperbaharui model Bisnis.

Kedua, Financial Policy dengan mengoptimalkan pendapatan investasi dan manajemen risiko. Ketiga, Expense Policy dengan memperbaiki mitigasi risiko serta efisiensi dan manajemen biaya. Keempat, Support Policy yaitu dengan otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis serta meningkatkan kapabilitas dan produktivitas sumber daya manusia.

"Tahun ini BNI Life merencanakan akan menyiapkan produk baru untuk mendukung kerja sama dengan beberapa institusi keuangan, pengembangan produk digital dan produk asuransi kesehatan individu," kata Eben.

Ihwal produk unit-linked, Eben bilang saat ini BNI Life fokus melakukan penyesuaian produk yang sesuai dengan regulasi baru terkait produk PAYDI dari regulator sebelum Maret 2023, disertai beberapa perbaikan bisnis proses untuk memudahkan penjualan produk unit link kepada nasabah.

Sementara itu, Head of Marketing PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Bayu Fariesta Sakti mengatakan, IFG Life fokus pada produk unggulan yakni IFG LifeSAVER yang memberikan perlindungan bagi masyarakat yang suka bepergian (traveler) dan olahraga.

Bayu bilang, produk ini merupakan bentuk komitmen IFG Life dalam menghadirkan produk yang dapat memberikan proteksi untuk segala jenis aktivitas kepada seluruh masyarakat Indonesia secara mudah dengan harga yang terjangkau. "Jangkauan produk ini menyasar generasi milenial dan premi yang dikenakan terbilang sangat terjangkau," ungkap Bayu. (aca/mah)

ANCAMAN resesi global dan beberapa kasus yang mencoreng industri asuransi menjadi tantangan tersendiri bagi industri asuransi secara umum, termasuk asuransi jiwa di Indonesia. Kendati demikian, BNI Life dan IFG Life mengaku optimis bakal menorehkan kinerja

Judul	Neraca Penutupan Wanaartha Life Catat Aset Tersisa Rp 3 T
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

Neraca Penutupan Wanaartha Life Catat Aset Tersisa Rp 3 T

JAKARTA, ID – PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) telah membuat neraca penutupan pasca izin usaha dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun sisa aset dicatatkan sebesar Rp 3 triliun dengan liabilitas mencapai Rp 15,9 triliun.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto menyampaikan, pihak direksi memang diminta OJK untuk membuat neraca penutupan setelah perusahaan ditetapkan cabut izin usaha (CIU), terutama mengenai aset dan liabilitas. Dari sisi aset, terjadi penyusutan karena putusan pengadilan menyatakan aset senilai Rp 2,4 triliun dirampas untuk negara.

"Ini masih kami tunggu, amar putusnya belum kita terima. Tetapi yang kami perkirakan (aset) sebesar Rp 300 miliar masih ada di dalam neraca. Liabilitas yang bisa kami akses itu Juni 2022, banyak dari catatan-catatan manual yang sudah kami *update*

untuk neraca penutupan," beber Adi dalam konferensi pers di Kantor Wanaartha Life di bilangan Mampang, Jakarta, Senin (9/1/2023).

Dia menerangkan, sejatinya pihak direksi Wanaartha Life telah menyiapkan neraca penutupan per 20 Desember 2022. Namun, OJK meminta direksi untuk menyampaikan laporan neraca penutupan per 5 Desember 2022, tepat ketika CIU dilayangkan kepada perusahaan.

"Untuk *liability* ada Rp 15,9 triliun, tidak jauh dari angka audited tahun 2021. Karena memang kita sudah selesai, tidak ada polis baru. Untuk aset kira-kira selain Rp 300 miliar, ada *fixed asset*. Sehingga di dalam neraca penutupan ada negatif ekuitas sebesar Rp 13 triliun," ungkap Adi.

Fixed asset yang dimaksud Adi diantaranya berupa kas di bank, pajak tangguhan, dan beberapa pos aset lainnya. Dengan demikian, perbandingan antara liabilitas dan

ekuitas yang ada mencatat total aset yang tersisa dalam neraca penutupan adalah sekitar Rp 3 triliun.

Sementara itu, Direktur Wanaartha Life Ari Prihadi menambahkan utang premi yang dicatatkan perusahaan pun terus meningkat dari sekitar Rp 2,3 triliun pada 2021 menjadi sekitar Rp 3 triliun per Desember 2022. Pembayaran utang premi ini telah diupayakan melalui permintaan setoran modal dari para pemegang saham.

Menurut dia, pemegang saham memiliki kewajiban untuk setidaknya menambah modal senilai utang premi yang ada. Di samping harus juga diakui keperluan penambahan modal menyangkut pemenuhan kebutuhan ekuitas sampai Rp 13 triliun.

"Itu nyata bahwa sebenarnya ada polis yang sudah jatuh tempo. Kami sebelumnya sudah mengingatkan kepada pemegang saham untuk melakukan setoran modal, sekurang-kurangnya sesuai utang premi tadi," kata Ari.

RUPSLB Ke-2

Lebih lanjut, Adi menerangkan, pihaknya telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ke-2 dengan agenda pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi. Selain direksi dan notaris, tidak ada satu pun pemegang saham yang hadir.

"Awalnya kami harapkan pemegang saham minoritas dapat hadir, namun hingga rapat ditutup pada 10.38 WIB tadi, tidak ada kehadiran dari pemegang saham mayoritas maupun pemegang saham minoritas," ungkap Adi.

Namun di saat bersamaan, sebelumnya ada Tim Likuidasi bentukan PSP yang meminta masuk untuk ikut dalam RUPSLB. "Kami terpaksa menolak karena hingga saat ini kami belum menerima arahan atau putusan dari OJK terkait eksistensi atau keberadaan Tim Likuidasi tersebut," jelas dia. (pri)

Judul	PermataBank dan Astra Life Lanjutkan Kerja Sama AVA Infinite Protection
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

PermataBank dan Astra Life Lanjutkan Kerjasama AVA Infinite Protection

NERACA

Jakarta – PermataBank bersama dengan PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) melanjutkan kerja sama strategisnya dengan menghadirkan produk asuransi AVA Infinite Protection, asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Sebuah produk asuransi yang tepat untuk mereka yang berada di usia produktif yang merupakan generasi sandwich.

AVA Infinite Protection memberikan lima solusi kepastian untuk mempersiapkan generasi sandwich menghadapi risiko kehidupan dengan tenang dan nyaman. Mulai dari kepastian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun, kepastian manfaat akhir kontrak sebesar 125% dari Uang Pertanggungan saat masa pertanggungan berakhir, kepastian manfaat meninggal 125% dari Uang Pertanggungan mulai tahun Polis ke-15, kepastian besaran premi asuransi dasar tetap hingga akhir masa pembayaran premi, dan kepastian Bonus Uang Pertanggungan senilai 2,5% dari Uang Pertanggungan setiap tahun mulai Tahun Polis ke-6 hingga ke-15.

Adapun manfaat yang diberikan oleh AVA Infinite Protection adalah manfaat meninggal dunia, manfaat akhir kontrak, dan bonus uang pertanggungan dengan pilihan masa pembayaran premi yang fleksibel, mulai dari 5 hingga 15 tahun dengan frekuensi pembayaran bulanan, kuartalan, semesteran, atau bahkan tahunan.

Division Head of Wealth Management, Retail Liabilities & Debit Card Products PermataBank Ricky Diego Yap mengatakan peluncuran AVA Infinite Protection merupakan bentuk komitmen PermataBank dan Astra Life dalam mendukung masyarakat mengenai literasi keuangan sekaligus memberikan solusi proteksi lengkap dalam menyiapkan perlindungan diri bagi para nasabah. "Kami ingin meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya mempersiapkan proteksi untuk hidup yang tenang dan finansial yang aman."

Judul	Berita Foto - Laba Allianz Meningkat
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Allianz Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

■ LABA ALLIANZ MENINGKAT



Bisnis/Abdurachman

Karyawan melayani nasabah di kantor cabang PT Asuransi Allianz Life Indonesia, Jakarta, Senin (9/1). Hingga September 2022, perusahaan asuransi tersebut membukukan laba setelah pajak sebesar Rp360,28

miliar. Perolehan laba bersih tersebut melesat 224,36% *year-on-year* dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp111,07 miliar.

Judul	Investasi Asuransi Jiwa di Reksa Dana Susut Rp 53,52 T
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Tren Asuransi Jiwa di Reksa Dana
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

IMBAS SEOJK PAYDI

Investasi Asuransi Jiwa di Reksa Dana Susut Rp 53,52 T

JAKARTA, ID – Nilai investasi industri asuransi jiwa di instrumen reksa dana susut sebesar Rp 53,52 triliun periode April-November 2022 menjadi Rp 109,32 triliun. Hal ini diduga sebagai imbas penyesuaian dari industri terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI).

Oleh Prisma Ardianto

Pengaturan mengenai Pengelolaan Aset dan Liabilitas PAYDI Poin D angka 8 tentang Pelaksanaan Strategi Investasi dalam SEOJK PAYDI menjelaskan hal tersebut. Bahwa penempatan investasi Subdana dalam bentuk reksadana hanya dapat ditempatkan pada reksadana yang memiliki *underlying asset* seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (SBN) dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (SBI).

Namun dalam ketentuan peralihan pun ikut dijelaskan, dalam hal aset Subdana yang dibentuk sebelum SEOJK berlaku ditempatkan pada reksa dana yang memiliki *underlying asset* selain SBN atau SBI, perusahaan tidak harus menyesuaikan penempatan investasi pada reksa dana. Namun demikian, Subdana tersebut hanya boleh dimiliki oleh Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta yang telah memiliki Subdana tersebut sebelum SEOJK berlaku.

Dengan demikian, perusahaan asuransi diberikan keleluasaan untuk menentukan kebijakan sendiri untuk mengalihkan atau tidak terkait penempatan reksa dana atas *unit link* eksisting. Adapun SEOJK PAYDI ini mulai berlaku pada 14 Maret 2022. Sejumlah ketentuan memang langsung berlaku, tetapi mayoritas ketentuan lainnya termasuk strategi investasi mulai diberlakukan efektif setahun sejak pengakuan berlaku.

"(ini) Mulai berlaku setahun kemudian atau maret 2023," tegas Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasiribu melalui pesan singkat kepada *Investor Daily*, baru-baru ini.

Tren Investasi Asuransi Jiwa Hingga November 2022 (Rp Triliun)

	Mar	Jun	Sep	Nov
Deposito	30,44	42,13	37,93	40,25
Saham	137,39	137,31	148,47	154,84
Surat Berharga Negara	118,37	118,05	126,39	136,14
Reksa Dana	162,84	142,06	123,72	109,32
Obligasi Koporasi	29,00	29,66	32,34	33,08
Lain-lain	43,24	51,47	51,90	52,54
Jumlah Investasi	521,28	520,68	520,75	526,17

Sumber: Statistik OJK, diolah

Di sisi lain, *Vice President* Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengakui, salah satu implikasi besar dari SEOJK PAYDI adalah aturan soal *unit link* yang tidak boleh lagi masuk ke reksa dana, kecuali berisi SBN dan SBI. Sedangkan reksa dana berisi saham dan obligasi korporasi harus melalui swakelola atau tetap diperbolehkan melalui kontrak pengelolaan dana (KPD).

"Bedanya, *unit link* tetap bisa kelola MI tapi bentuknya harus KPD, tidak boleh lagi reksa dana. Alasannya, kalau KPD itu atas nama perusahaan asuransi sehingga tau persis isinya. Jadi tidak bisa mengelak lagi dalam hal pengelolaan, karena sebelumnya asuransi kerap mengaku tidak tau isi reksadana karena pengelolaannya oleh MI," jelas Wawan.

Dia menilai, pengaturan yang demikian setidaknya akan memberi dua imbas. Pertama, penegasan premi baru tidak diperbolehkan lagi masuk secara langsung sebagai reksa dana, tetapi melalui swakelola atau KPD. Kedua, perusahaan asuransi akan mulai mengalihkan reksa dana dari dana kelolaan yang ada menjadi KPD.

"Ini berpengaruh ke industri reksa dana juga. Karena kalau di awal tahun 2022 ketika dana kelolaan sekitar Rp 550 triliun, dana *unit link* itu sekitar Rp 130 triliun. Itu dana yang akan pindah ke swakelola atau KPD, industri asuransi jiwa akan *switching*," beber Wawan.

Adapun berdasarkan catatan OJK hingga 29 Desember 2022, kinerja reksa dana mengalami tren penurunan. Tercermin dari penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) sebesar 1,47% (mtd) di Rp 504,62 triliun dan tercatat *net redemption* sebesar Rp 79,11 triliun.

Selain itu, menurut Wawan, biaya pengelolaan *unit link* untuk perusahaan asuransi kian bertambah. Untuk masuk ke reksa dana, perusahaan asuransi harus membentuk KPD dengan minimal dana minimal Rp 10 miliar. Namun perusahaan asuransi juga perlu mengukur asas perekonomian sehingga dana yang dikumpulkan dalam KPD paling tidak Rp 50 miliar.

"Mungkin untuk perusahaan asur-

ansi besar tidak masalah. Tapi untuk asuransi-asuransi kecil itu menjadi cukup besar, agak sulit mencapai pos yang ekonomis untuk mencapai dana sebesar itu. Bisa jadi asuransi jiwa yang besar yang nantinya bisa bertahan, asuransi kecil akan fokus menjual produk asuransi tradisional," ungkap Wawan.

Tren Produksi Premi

Di sisi lain, asuransi jiwa mencatat produksi premi mencapai Rp 173 triliun periode Januari-November 2022. Sayangnya, nilai premi itu melambat 6,45% secara *year on year* (yoy). Serta berkontribusi pada perlambatan produksi premi asuransi komersial yang tercatat susut 0,44% menjadi Rp 280,24 triliun.

"Hal ini disebabkan karena kita sudah mengeluarkan SEOJK 05/2022, dimana OJK mengoreksi proses penjualan daripada *unit link* yang sekarang lebih ketat. Hal ini dilakukan aturan baru dan akan (mayoritas aturan) efektif di Maret 2023," jelas Kepala Eksekutif (KE) Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono.

Tapi dia menilai, industri perasuransian masih memiliki peluang yang besar di Indonesia. Apalagi banyak dari masyarakat, baik itu individu maupun skala korporasi yang belum mendapat perlindungan asuransi. Kebutuhan ini yang seharusnya bisa dijawab sektor perasuransian untuk tetap tumbuh di tahun ini.

"Kami berharap bahwa pertumbuhan daripada premi asuransi di tahun 2023 akan terus meningkat. Karena kita lihat potensi pertumbuhan ekonomi pasca pandemi masih bagus di atas 5%. Kemudian juga tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan negara-negara lain," kata dia.

Judul	Pemegang Saham Pengendali Diminta Pulang
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Neutral

| KASUS WANAARTHA LIFE |

Pemegang Saham Pengendali Diminta Pulang

Bisnis, JAKARTA — Manajemen perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life (PT WAL) meminta agar para pemegang saham pengendali (PSP) perusahaan, yakni PT Fadent Consolidated Companies untuk kembali ke Indonesia untuk memenuhi panggilan Bareskrim dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto mengatakan sampai saat ini, sebanyak tiga pemegang saham pengendali Wanaartha Life masih berada di luar negeri.

“Direksi mengimbau kepada pihak pemegang saham pengendali [PSP] untuk kembali ke Indonesia untuk dapat memenuhi panggilan Bareskrim maupun OJK dan juga untuk membantu penyelesaian kewajiban para pemegang polis,”

kata Adi dalam konferensi pers, Senin (9/1).

Berdasarkan berkas yang diterima *Bisnis*, terdapat tujuh tersangka mengenai laporan hasil gelar perkara pada Kamis (30/6/2022) di tingkat Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri. Adapun, tiga dari ketujuh nama tersebut masih berada di luar negeri.

Saat dikonfirmasi, Adi menyampaikan ketiga tersangka yang dimaksud adalah Evelina Larasati Fadil Pietruschka selaku Direktur Utama PT Fadent Consolidated Companies. Untuk diketahui, Fadent sendiri menggenggam sebanyak 97,54% saham Wanaartha. Sisanya atau sebesar 2,46% digenggam oleh Yayasan Sarana Wana Jaya pada laporan keuangan kinerja 2019.

Selanjutnya, tersangka lain

yang masih di luar negeri adalah Manfred Armin Pietruschka selaku Komisaris PT Fadent Consolidated Companies. Serta, Rezanantha Pietruschka yang merupakan anak atau putra dari Evelina dan Manfred. “Ketiga-tiganya termasuk bagian dari tujuh tersangka yang ditetapkan oleh Bareskrim,” kata Adi.

Adapun, tersangka lainnya antara lain Yans Yaneman Matulatuwa, Daniel Halim, Terry Khesuma, dan Yosef Meni.

Aliansi Korban Wanaartha Life Johannes Buntoro Fistanio menyampaikan bahwa terkait dengan dugaan rekening mencapai Rp1,4 triliun yang sedang diburu oleh pihak kepolisian, pihak yang dimaksud adalah Natasha Pietruschka yang merupakan anak dari Evelina dan Manfred. *(Rika Anggraeni)*

Judul	Terproteksi & Pasar Uang Tinggalkan Rp100 Triliun
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dana Kelolaan Reksa Dana
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

| DANA KELOLAAN REKSA DANA |

TERPROTEKSI & PASAR UANG TINGGALKAN RP100 TRILIUN

Bisnis, JAKARTA — Kinerja dana kelolaan reksa dana terproteksi dan pasar uang kompak meninggalkan level Rp100 triliun. Dua reksa dana yang merupakan jenis dengan dana kelolaan paling tebal itu tak mampu lepas dari koreksi dana kelolaan industri reksa dana.

Dwi Setiyo
dwi.setiyo@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana kelolaan industri reksa dana pada 2022 tercatat terkoreksi 12,5% secara tahunan. Dari deretan reksa dana dengan basis surat utang, reksa dana terproteksi dan reksa dana pasar uang turut menelan dampaknya sehingga dana kelolaan kedua jenis reksa dana itu meninggalkan Rp100 triliun. Hal itu menjadi kontras bila dibandingkan dengan kinerja sepanjang 2022. Mengacu pada data Infovesta, kinerja imbal hasil aset beraset dasar surat utang masih lebih unggul dibandingkan dengan aset beraset dasar saham. Meskipun, kinerja indeks acuan reksa dana kali ini belum mampu melampaui kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG). (Lihat infografik)

Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan penurunan dana kelolaan reksa dana terproteksi sebenarnya tak hanya terjadi pada 2022. Menurutnya, penurunan dana kelolaan tersebut bakal berlanjut pada 2023 akibat larinya dana dari investor institusi.

Investor yang biasanya menggenggam reksa dana terproteksi

merupakan investor yang membutuhkan *cash flow* karena terdapat pembayaran kupon sesuai dengan aset dasarnya yakni obligasi korporasi. Investor institusi seperti industri dana pensiun dan asuransi biasanya melirik reksa dana terproteksi yang cenderung memiliki imbal hasil pasti.

"Pajak obligasi sehingga reksa dana terproteksi turun terus dana kelolaannya, akan berlanjut di 2023," ujarnya, dikutip Senin (9/1).

Hal yang sama turut dirasakan oleh reksa dana pendapatan tetap karena menggunakan surat utang sebagai aset dasarnya. Selain itu, reksa dana pendapatan tetap turut tergerus pengalihan dana dari produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (paydi) atau *unit-linked*.

Seperti diketahui, Peraturan Pemerintah No.91/2021 tentang Pajak Penghasilan Berupa Bunga Obligasi keluar untuk memperdalam pasar surat utang di Tanah Air. Dengan begitu, investor institusi lebih memilih

pembelian surat utang secara langsung daripada berupa reksa dana. "Reksa dana obligasi tidak menarik untuk institusi," katanya.

Namun, dia menyebut baik reksa dana terproteksi dan reksa dana pendapatan tetap masih menarik bagi investor individu. Kendati demikian, keduanya dana investor institusi belum bisa tergantikan oleh investor ritel.

Gambaran kontras terlihat pada data jumlah investor reksa dana per Desember 2022. Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor reksa dana mencapai 9,6 juta atau naik 40,41% secara tahunan. Pada saat

yang bersamaan, kenaikan jumlah investor itu tak berimbas pada dana kelolaan industri yang terkoreksi.

Dia berujar pada iklim suku bunga mahal, kinerja imbal hasil reksa dana terproteksi bakal makin tebal. Adapun, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia diproyeksi terus naik setelah menutup tahun 2022 dengan 200 basis poin (bps). Bank Indonesia diproyeksi menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps hingga 50 bps.

"Tetap bisa dijual oleh *wealth management* untuk (investor) ritel," tuturnya.

Dia menyebut kinerja imbal hasil reksa dana pendapatan tetap bakal mencapai 6% akibat kenaikan suku bunga acuan. Alhasil, dengan kinerja imbal hasil ciamik, reksa dana bisa menjadi magnet bagi investor individu.

Investment Director Schroders Indonesia Irvanti mengatakan pengelolaan reksa dana pada 2023 ditopang oleh prospek normalisasi pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, dengan potensi tantangan dari kondisi makroekonomi global, dia

menerapkan strategi defensif di pasar saham.

"Kami berfokus pada nama-nama yang menjadi pelindung nilai dari inflasi (*inflation hedge*) serta nama-nama di sektor yang lebih defensif," paparnya.

Lalu, untuk produk reksa dana berbasis obligasi, Irvanti mengatakan pihaknya masih cenderung berhati-hati sampai inflasi dan kenaikan suku bunga telah memuncak. Meski demikian, Schroders melihat tahun ini dapat menjadi tahun yang baik untuk obligasi, terutama pada semester II/2023.

Hal tersebut seiring dengan upaya pemerintah menurunkan defisit fiskal dan normalisasi kebijakan moneter dari Bank Indonesia.

"Kami akan menyesuaikan diri dengan keadaan pasar. Apabila asing mulai kembali masuk ke pasar SUN makan obligasi tenor panjang dapat menjadi pilihan," katanya.

Oleh karena itu, dia menyarankan agar investor waspada terhadap perkembangan pasar. Dia pun menekankan pentingnya menyesuaikan strategi investasi dengan kebutuhan, tujuan dan profil risiko. Investor juga sebaiknya tidak mudah panik saat terjadinya penurunan harga apabila fundamental aset tersebut memang baik dan sehat.

"Investor juga dapat berinvestasi dengan berkala dan melakukan diversifikasi untuk meminimalkan risiko, serta melakukan *rebalancing* portofolio investasinya termasuk *switching securities* ataupun *asset class* jika dirasa perlu," katanya. □



REKSA DANA BERBASIS SUKUK MASIH MEREKAH

Kinerja Sejumlah Indeks Reksa Dana (%)*

Indeks Harga Saham Gabungan 4,09	Infovesta 90 Balanced Fund Index 0,33	Infovesta 90 Equity Fund Index -0,85
Infovesta 90 Fixed Income Fund Index 2,01	Infovesta 90 Money Market Fund Index 2,71	Infovesta Corporate Bond Index 3,87

* Kinerja YTD 30 Desember 2022 (30 Desember 2021 - 30 Desember 2022)

Infovesta Government Bond Index
2,50

Kinerja dana kelolaan reksa dana berbasis surat utang masih tertekan sepanjang 2022. Sementara itu, hanya reksa dana berbasis sukuk yang masih menggecap pertumbuhan dana kelolaan. Simak data selengkapnya.

Dana Kelolaan Reksa Dana Berbasis Surat Utang (Rp triliun)

Jenis Reksa Dana	2021	2022	Perubahan	Perubahan (%)
Pendapatan Tetap	157,31	140,03	-17,28	-10,98
Terproteksi	104,81	98,48	-6,33	-6,04
Pasar Uang	111,33	89,86	-21,47	-19,28
Campuran	26,35	22,4	-3,95	-15
Berbasis Sukuk	2,47	4,83	2,36	95,5

Sumber: Infovesta, OJK

BisnisID Premium

Judul	Aset Cekak, Tim Likuiditas Wanaartha Belum Terbentuk
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

■ GAGAL BAYAR WANAARTHA LIFE

Aset Cekak, Tim Likuidasi Wanaartha Belum Terbentuk

JAKARTA. Sial betul nasib nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life). Pembentukan tim likuidasi tak berjalan mulus, proses pencatatan neraca penutupan perusahaan sudah selesai. Tapi tidak ada kabar gembira dari neraca itu.

Direktur Operasional Wanaartha Life, Ari Priyadi mengatakan, dalam neraca penutupan *unaudited* tercatat liabilitas sebesar Rp 15,9 triliun. Tak ada pemegang polis baru beberapa tahun terakhir.

Di sisi lain, ekuitas Wanaartha Life negatif Rp 13 triliun.

"Selisihnya aset, berarti sekitar Rp 2,9 triliun," ujar Ari dalam jumar pers, Senin (9/1).

Aset tersebut tidak termasuk portofolio investasi yang disita Kejaksaan Agung senilai Rp 2,4 triliun, dari total yang disita Rp 2,7 triliun. Maka, aset senilai Rp 300 miliar yang belum dikembalikan itu masuk dalam neraca penutupan.

Total aset Rp 2,9 triliun itu antara lain pajak tangguhan, gedung kantor, kendaraan dinas, hingga uang jaminan perusahaan asuransi.

Presiden Direktur Wanaartha Life, Adi Yulistanto, me-

nambahkan, utang premi yang jatuh tempo per Desember 2022 itu hampir Rp 3 triliun. "Itu harus dibayar ke pemegang polis karena sudah jatuh tempo," ujar dia.

Di sisi lain, tim likuidasi Wanaartha yang digadang-gadang bisa membantu menyelesaikan hak pemegang polis tidak kunjung terbentuk. Ini merupakan imbas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tidak memenuhi kuorum.

Wanaartha Life telah melaksanakan RUPSLB dua kali dan keduanya tak memenuhi kuo-

rum. RUPSLB pada 26 Desember 2022 dan 9 Januari 2023.

Adi menjelaskan pada RUPSLB pertama yang hadir hanya pemegang saham minoritas Yayasan Sarana Wana Jaya, yang memegang 2,46% saham. Sehingga tak memenuhi kuorum.

Selanjutnya, pada RUPSLB kedua, Senin (9/1), tidak ada pemegang saham yang hadir. Adi berencana menjadwalkan ulang RUPSLB.

Namun tim likuidasi yang diketuai Harvady M. Iqbal, mengklaim ditunjuk oleh pemegang saham melalui rapat

sirkuler dan mewakili pemegang saham.

Harvady hadir di RUPSLB untuk membahas keabsahan dirinya sebagai tim likuidasi. Hanya saja, kehadirannya ditolak manajemen.

Perwakilan Aliansi Korban Wanaartha Life, Johannes Buntoro, mengungkapkan bahwa pemilihan tim likuidasi secara sepihak oleh pemegang saham tidak adil. Ia meminta pembentukan tim likuidasi juga meliputi perwakilan dari pemegang polis.

Adrianus Octaviano

Judul	Regulasi Berbelit-belit, Bikin Nelayan Sulit
Nama Media	Radar Banjarmasin
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Nelayan Tradisional
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Negative

Regulasi Berbelit-belit, Bikin Nelayan Sulit

TANJUNG SELOR – Sebagai negara bahari yang memiliki laut yang luas, sebagian masyarakat Indonesia hidup dengan menggantungkan hidupnya pada hasil perikanan. Tak terkecuali Kaltara. Tidak heran, jumlah nelayan terus bertambah. Di Tarakan misalnya, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Kaltara merilis jumlah nelayan hingga 4.000-an orang.

Berkembang jumlah nelayan di Tarakan tidak berbanding lurus dengan kemudahan dalam mengakses layanan. Diantaranya soal izin mengajukan kuota Bahan Bakar Minyak

(BBM) dan asuransi jiwa.

"Harus diakui pengelolaan administrasi bagi nelayan sebenarnya demi kebaikan nelayan juga. Tapi hal ini seakan sulit dan prosesnya seharusnya dapat dipermudah. Apalagi misalnya hanya persoalan soal kuota BBM," ujar Ketua KNTI Kaltara, Rustan, Jumat (6/1).

Pihaknya mengharapkan adanya layanan fleksibel dalam melayani masyarakat. Misalnya dalam pengurusan mendapatkan pas kecil, tanda kapal, terdaftar di BPJS, pengurusan kartu nelayan Kusuka dan lainnya. Sehingga hal tersebut, tidak memakan

waktu lama dan tidak membuat pekerjaan nelayan terkendala.

"Sebenarnya keresahan ini sudah sejak lama, kami mengharapkan pemerintah, baik pusat maupun daerah dapat lebih lunak dalam memberikan pelayanan. Misalnya untuk mendapatkan surat rekomendasi mendapatkan BBM jangan terlalu birokratis. Sehingga banyak nelayan yang malas mengurus dan akhirnya menggunakan BBM nonsubsidi untuk melaut," tuturnya.

Menurutnya, jangan sampai sulitnya aturan tersebut membuat masyarakat

kecil tidak dapat menggunakan BBM bersubsidi yang akhirnya justru dinikmati kelas industri. Kesulitan itu, kata dia, justru semakin memberi peluang masyarakat mampu menikmati BBM subsidi.

"Pengurusan rekomendasi seharusnya jangan birokrasinya terlalu menyulitkan, ini kan bukan aturan, bukan undang-undang, aturan yang baku yang diatur di pasal sekian. Kami masyarakat kecil dan organisasi turunan nasional. Di daerah lain mendapatkan surat rekomendasi itu hanya dari surat kepala desa dan bisa digunakan

untuk membeli minyak.

Menurutnya, seharusnya hal ini disadari sejak dulu sehingga tidak mengakar dan menjadi budaya pada sistem pemerintahan yang selalu mengorbankan masyarakat kecil. "Ini sudah berlangsung sejak lama, saya tidak perlulah menyebut instansinya. Birokrasinya memberatkan nelayan sehingga banyak juga nelayan yang tidak mau mengurus karena tidak mau repot. Layanan jangan terlalu birokrasi lah. Seharusnya ini sudah menjadi evaluasi sejak dulu," pungkasnya. (zac/lim/az/gmp)

Judul	2 Kali Tim Likuidasi Ditolak Masuk Kantor WanaArtha!
Nama Media	detik.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/6506952/2-kali-tim-likuidasi-ditolak-masuk-kantor-wanaartha
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Neutral

2 Kali Tim Likuidasi Ditolak Masuk Kantor WanaArtha!

Ilyas Fadilah - detikFinance

Selasa, 10 Jan 2023 08:00 WIB



Foto: Ilustrasi Wanaartha (Dana Aditiasari/detikcom)

Jakarta - Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau **WanaArtha Life** (PT WAL) ditolak masuk ke kantor WanaArtha untuk kedua kalinya. Penolakan pertama terjadi pada 2 Januari 2022.

Terkait ini, Presiden Direktur WanaArtha Adi Yulistanto memberi penjelasan. Ia menyebut pihaknya belum menerima arahan atau putusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Tadi pagi tim likuidasi meminta masuk untuk ikut dalam RUPSLB. Kami terpaksa menolak, karena hingga saat ini belum menerima arahan atau putusan dari OJK terkait eksistensi atau keberadaan tim likuidasi tersebut," katanya di dalam konferensi di Kantor Pusat Wanaartha Life di Graha WanaArtha Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Senin (9/1/2023).

Adapun Tim likuidasi dipimpin oleh Likuidasi Harvardy M. Iqbal dan dan Sherly Anita Metanfanuan sebagai anggota. Adi menyoroti eksistensi tim likuidasi dan menyebut jajaran direksi masih menunggu keputusan dari OJK.

"Eksistensi tim likuidasi, direksi masih menunggu keputusan OJK. Kalau OJK memutuskan tim likuidasi tersebut dapat diterima atau eksis, kami akan membuka pintu selebar-lebarnya untuk melaksanakan tugas," ungkapnya.

Judul	Pasca-Izin Usaha Dicabut OJK, Aset Wanaartha Tersisa Rp 3 T
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1016429/pascaizin-usaha-dicabut-ojk-aset-wanaartha-tersisa-rp-3-t
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Neutral

Pasca-Izin Usaha Dicabut OJK, Aset Wanaartha Tersisa Rp 3 T

Selasa, 10 Januari 2023 | 07:55 WIB

Oleh : Prisma Ardianto / WBP



Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto (kiri) dan Direktur Wanaartha Life Ari Prihadi (kanan) saat konferensi pers di Kantor Wanaartha Life di Mampang, Jakarta, Senin (9/1/2023). (Foto: B-Universe Photo/Prisma Ardianto)

Jakarta, Beritasatu.com - PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (**Wanaartha Life**) telah membuat neraca penutupan pasca-izin usaha dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**). Adapun sisa aset Wanaartha dicatatkan sebesar Rp 3 triliun dengan liabilitas Rp 15,9 triliun.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto menyampaikan, pihak direksi memang diminta OJK membuat neraca penutupan setelah perusahaan ditetapkan cabut izin usaha (CIU), terutama mengenai aset dan liabilitas. Dari sisi aset, terjadi penyusutan karena putusan pengadilan menyatakan aset senilai Rp 2,4 triliun dirampas untuk negara.

"Ini masih kita tunggu, amar putusannya belum kita terima. Tetapi yang kita perkirakan (aset) sebesar Rp 300 miliar masih ada di dalam neraca. Liabilitas yang bisa kita akses itu Juni 2022, banyak dari catatan-catatan manual yang sudah kita *update* untuk neraca penutupan," kata Adi dalam konferensi pers di Kantor Wanaartha Life di Mampang, Jakarta, Senin (9/1/2022).

Judul	Tak Ada Itikad Baik, WanaArtha Belum Kembalikan Hak Nasabah
Nama Media	keuangannews.id
Newstrend	Polemik Seputar WanaArtha Life
Halaman/URL	https://keuangannews.id/tak-ada-itikad-baik-wanaartha-belum-kembalikan-hak-nasabah/
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative

Tak Ada Itikad Baik, WanaArtha Belum Kembalikan Hak Nasabah

by REDAKSI — 10/01/2023 7:45 AM in Asuransi, Headline, Hukum, Keuangan, Nasional

AA



Nasabah WanaArtha melakukan demonstrasi (IST)

KNews.id– WanaArtha Life masih belum bisa membayarkan kewajibannya kepada para nasabah. Salah satu alasannya karena pemegang saham pengendali (PSP) tak kunjung memberikan bantuan dana dalam bentuk setoran modal kepada perusahaan.

“Terkait penyelesaian pemegang polis, tentunya dengan situasi saat ini memang terlihat ada sedikit hambatan dan kami berharap cepat ada keputusan sehingga pemegang polis juga cepat terakomodasi dengan baik,” ujar Presiden Direktur WanaArtha, Adi Yulianto di kantornya, Jakarta, Senin, 9 Januari 2023.

Ia mengungkapkan, per Desember 2021 hutang premi WanaArtha yang sudah jatuh tempo sekitar Rp2 triliun dan meningkat menjadi sekitar Rp2,9 sampai Rp3 triliun pada Desember 2022.

Judul	Apa Fungsi "Masa Tunggu" dalam Produk Asuransi?
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/10/070000426/apa-fungsi-masa-tunggu-dalam-produk-asuransi-
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Kompas.com / Money / Whats New

Apa Fungsi "Masa Tunggu" dalam Produk Asuransi?

Kompas.com - 10/01/2023, 07:00 WIB



Lihat Foto

Penulis: **Agustinus Ranga Respati** | Editor: **Aprillia Ika**

JAKARTA, KOMPAS.com - Produk **asuransi** jiwa dan kesehatan lazim memiliki ketentuan masa tunggu (*waiting period*) di dalam ketentuannya.

Direktur Eksekutif Asosiasi **Asuransi** Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menjelaskan, masa tunggu sendiri memiliki beberapa fungsi dan manfaat untuk perusahaan asuransi dan nasabah asuransi.

"Ketentuan masa tunggu dilakukan untuk menghindari niat tidak baik yang dilakukan oknum masyarakat melalui pembelian produk asuransi," ujar dia kepada Kompas.com, Senin (9/1/2023).

Baca juga: [Menilik Kasus Penyakit Indra Bakti, Apa Saja Penyebab Klaim Asuransi Ditolak?](#)

Ia menjelaskan, ketentuan masa tunggu juga dapat mempermudah proses underwriting jadi lebih cepat. Proses underwriting disebut juga proses penilaian risiko yang dapat diterima perusahaan asuransi dan menentukan besaran premi.

Tak hanya itu, Togar menjelaskan, masa tunggu juga memberikan manfaat kepada calon nasabah. Pasalnya nasabah memiliki kemungkinan untuk tidak perlu melakukan proses pengecekan kesehatan atau medical check up.

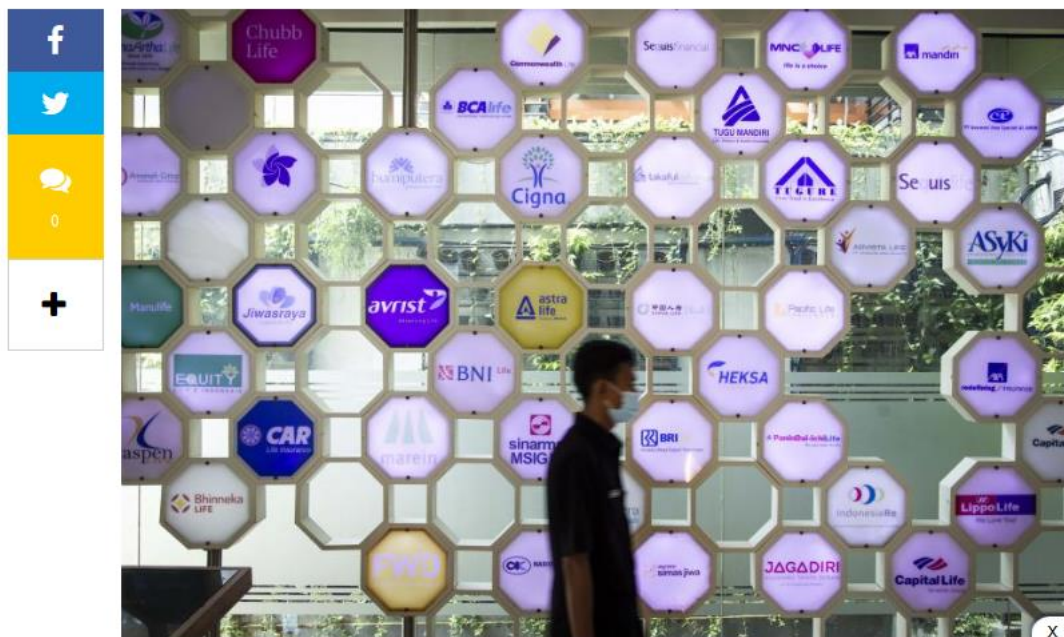
"Dengan begitu proses penutupan asuransinya bisa lebih cepat dan preminya bisa lebih murah," imbuh dia.

Judul	Pakar: Asuransi Harus Perkuat Manajemen Risiko Agar Bertahan di 2023
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Prospek Asuransi
Halaman/URL	https://www.republika.co.id/berita/ro8qpj370/pakar-asuransi-harus-perkuat-manajemen-risiko-agar-bertahan-di-2023
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Pakar: Asuransi Harus Perkuat Manajemen Risiko Agar Bertahan di 2023

Selasa 10 Jan 2023 06:15 WIB

Red: Friska Yolandha



Pengamat asuransi Dedy Kristianto menilai perusahaan asuransi harus meningkatkan fungsi manajemen risiko yang baik agar mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi tahun 2023.

Foto: ANTARA/Dhema Reviyanto

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Pengamat asuransi Dedy Kristianto menilai perusahaan asuransi harus meningkatkan fungsi manajemen risiko yang baik agar mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi tahun 2023. Ada dua hal mendasar yang menjadi tantangan asuransi, yaitu dari eksternal maupun internal.

"Meningkatkan fungsi *risk management* yang baik bagi semua perusahaan asuransi yang diawasi oleh OJK sehingga bisa menghindari permasalahan yang sama yang terjadi sebelumnya," ujar Dedy, Senin (9/1/2023).

Judul	Ini Besar Aset Sisa Wanaartha Life
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Seputar Wanaartha Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-besaran-aset-sisa-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Neutral

Ini Besar Aset Sisa Wanaartha Life

Selasa, 10 Januari 2023 / 05:10 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Proses pencatatan neraca penutupan telah dilakukan oleh manajemen PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) meski pembentukan tim likuidasi tak berjalan baik.

Direktur Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi mengatakan, dalam neraca penutupan yang *unaudited* tercatat liabilitas perusahaan sebesar Rp 15,9 triliun. Ia bilang angka tersebut tak banyak berubah dari beberapa informasi sebelumnya mengingat tak ada pemegang polis baru dalam beberapa tahun terakhir.

Di sisi lain, ekuitas Wanaartha Life berada di posisi negatif Rp 13 triliun. Sehingga, selisih dari ekuitas dan liabilitas perusahaan itu menjadi aset yang dimiliki perusahaan.

"Selisihnya itu aset, berarti sekitar Rp 2,9 triliun," ujar Ari dalam konferensi pers, Senin (9/1).

Ari menegaskan bahwa aset tersebut tidak termasuk portofolio investasi yang disita oleh Kejaksaan Agung senilai Rp 2,4 triliun dari total yang disita Rp 2,7 triliun. Oleh karenanya, aset senilai Rp 300 miliar yang belum dikembalikan tersebut masuk dalam neraca penutupan.

Judul	Aset Cekak, Tim Likuidasi Wanaartha Belum Terbentuk
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/aset-cekak-tim-likuidasi-wanaartha-belum-terbentuk
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Negative



Sial betul nasib nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life). Pembentukan tim likuidasi tak berjalan mulus, proses pencatatan neraca penutupan perusahaan sudah selesai. Tapi tidak ada kabar gembira dari neraca itu. Direktur Operasional Wanaartha Life, Ari Prihadi mengatakan, dalam neraca penutupan unaudited tercatat liabilitas sebesar Rp 15,9 triliun. Tak ada pemegang polis baru beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, ekuitas Wanaartha Life negatif Rp 13 triliun. “Selisihnya aset, berarti sekitar Rp 2,9 triliun,” ujar Ari dalam jumar pers, Senin (9/1).

Aset tersebut tidak termasuk portofolio investasi yang disita Kejaksaan Agung senilai Rp 2,4 triliun, dari total yang disita Rp 2,7 triliun. Maka, aset senilai Rp 300 miliar yang belum dikembalikan itu masuk dalam neraca penutupan. Total aset Rp 2,9 triliun itu antara lain pajak tangguhan, gedung kantor, kendaraan dinas, hingga uang jaminan perusahaan asuransi.

Presiden Direktur Wanaartha Life, Adi Yulistanto, menambahkan, utang premi yang jatuh tempo per Desember 2022 itu hampir Rp 3 triliun. “Itu harus dibayar ke pemegang polis karena sudah jatuh tempo,” ujar dia. Di sisi lain, tim likuidasi Wanaartha yang digadang-gadang bisa membantu menyelesaikan hak pemegang polis tidak kunjung terbentuk. Ini merupakan imbas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tidak memenuhi kuorum.

Wanaartha Life telah melaksanakan RUPSLB dua kali dan keduanya tak memenuhi kuorum. RUPSLB pada 26 Desember 2022 dan 9 Januari 2023. Adi menjelaskan pada RUPSLB pertama yang hadir hanya pemegang saham minoritas Yayasan Sarana Wana Jaya, yang memegang 2,46% saham. Sehingga tak memenuhi kuorum. Selanjutnya, pada RUPSLB kedua, Senin (9/1), tidak ada pemegang saham yang hadir. Adi berencana menjadwalkan ulang RUPSLB. Namun tim likuidasi yang diketuai Harvady M. Iqbal. mengklaim ditunjuk oleh pemegang saham melalui rapat sirkuler dan mewakili pemegang saham. Harvady hadir di RUPSLB untuk membahas keabsahan dirinya sebagai tim likuidasi. Hanya saja, kehadirannya ditolak manajemen.

Perwakilan Aliansi Korban Wanaartha Life, Johannes Buntoro, mengungkapkan bahwa pemilihan tim likuidasi secara sepihak oleh pemegang saham tidak adil. Ia meminta pembentukan tim likuidasi juga meliputi perwakilan dari pemegang polis.

Judul	Permata Bank Gandeng Astra Life Hadirkan Asuransi untuk Generasi Sandwich
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Produk AVA Infinite Protection
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read18331/permata-bank-gandeng-astra-life-hadirkan-asuransi-untuk-generasi-sandwich
Tanggal Berita	2023-01-10
Sentimen	Positive

Permata Bank Gandeng Astra Life Hadirkan Asuransi untuk Generasi Sandwich

Selasa, 10 Januari 2023, 01:20 WIB



Kredit Foto: Astra Life

WE Finance, Jakarta - PT Bank Permata Tbk (**PermataBank**) dan PT Asuransi Jiwa Astra (**Astra Life**) meluncurkan AVA Infinite Protection, produk asuransi jiwa tradisional dengan masa pertanggungan seumur hidup hingga usia 99 tahun. Produk asuransi ini menyasar nasabah berusia produktif yang juga merupakan generasi sandwich.

Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 menunjukkan, 62,64% kaum lanjut usia di Indonesia tinggal bersama anak cucunya. Kondisi ini memperlihatkan cukup banyak orang Indonesia usia produktif yang menopang orang tua lanjut usia sekaligus menopang dirinya sendiri dan anak atau bahkan saudara. Generasi inilah yang dikenal sebagai generasi sandwich.

Di sisi lain, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, rasio ketergantungan penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat setiap tahunnya. Rasio ketergantungan lansia sebesar 16,76 pada 2021. Hal tersebut mengindikasikan 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 orang penduduk lansia.

Judul	Izin Wanaartha Life Dicabut, Manajemen Beberkan Kewajiban ke Pemegang Polis
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230109/215/1616486/izin-wanaartha-life-dicabut-manajemen-beberkan-kewajiban-ke-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Neutral

Izin Wanaartha Life Dicabut, Manajemen Beberkan Kewajiban ke Pemegang Polis

Liabilitas Wanaartha Life dalam neraca penutupan yang diajukan manajemen untuk diurus tim likuidasi sebesar Rp15,9 triliun.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

09 Januari 2023 | 20:19 WIB



Petugas keamanan berjaga di depan pintu masuk Kantor Pusat Wanaartha Life di Jakarta, Senin (9/1/2023). Bisnis - Rika Anggraeni

Bisnis.com, JAKARTA – Manajemen PT Asuransi Jiwa

Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life (PT WAL) mengungkapkan kewajiban kepada pemegang polis yang dicatatkan ke dalam neraca penutupan perusahaan mencapai Rp15,9 triliun.

Direktur Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi menjelaskan bahwa nilai yang mencapai Rp15,9 triliun itu merupakan neraca penutupan yang tidak jauh dari liabilitas *audited* pada 2021, mengingat perusahaan sudah tidak lagi menerima polis baru.

"Kami diminta OJK dalam surat keputusan salah satunya untuk melakukan neraca penutupan. Neraca penutupan yang penting adalah berapa aset dan liabilitas," kata Ari dalam konferensi pers, Senin (9/1/2023).

Baca Juga : Tolak Kedatangan Tim Likuidasi Wanaartha Life Bentuk Pemegang Saham, Dirut: Tunggu OJK

Dia menyampaikan bahwa Wanaartha Life memiliki aset produktif seperti investasi, di mana terjadi pengurangan karena adanya putusan dari pengadilan. Ari menuturkan bahwa pihaknya masih menunggu amar keputusan sebesar Rp2,4 triliun.

Judul	Nasabah Wanaartha Life Minta Dilibatkan dalam Tim Likuidasi
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi WanaArtha Life
Halaman/URL	https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/63bc03c57fad4/nasabah-wanaartha-life-minta-dilibatkan-dalam-tim-likuidasi
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Positive

Nasabah Wanaartha Life Minta Dilibatkan dalam Tim Likuidasi

Perwakilan nasabah korban asuransi Wanaartha meminta agar dilibatkan dalam tim likuidasi. Selain itu, mereka juga meminta pemerintah membantu melacak aset milik Wanaartha.



Oleh **Patricia Yashinta Desy Abigail**

9 Januari 2023, 19:11



KATADATA/PATRICIA YASHINTA DESY ABIGAIL

Perwakilan nasabah Wanaartha

Salah satu nasabah yang tergabung dalam Aliansi Korban Wanaartha, Johanes Buntoro Fistanto, menyampaikan agar para korban pemegang polis turut dilibatkan dalam tim likuidasi. Hal ini disampaikan saat konferensi pers PT Asuransi Jiwa Adisarana atau **Wanaartha Life** dengan alasan agar proses likuidasi dapat diawasi dan berjalan lebih terbuka.

"Kenapa? Karena kami sudah melihat sudah tiga tahun tidak selesai-selesai dan kami ada bukti bahwa ada penjualan aset. Ini membuat kami kurang percaya," kata Johanes di Jakarta, Senin (9/1).

Di sisi lain, Johanes juga menginginkan agar pemerintah dapat membantu para korban Wanaartha Life melakukan pelacakan aset PT WAL. Sehingga, menurutnya sangat penting untuk melibatkan manajemen dan para korban pemegang polis PT WAL dalam tim likuidasi.

Judul	Hak Jawab Astra Life
Nama Media	realita.co
Newstrend	Polemik 24 Nasabah Astra Life Merasa Ditipu
Halaman/URL	https://realita.co/baca-15544-hak-jawab-astra-life
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Positive

Hak Jawab Astra Life



Redaksi

🕒 Senin, 09 Jan 2023 17:53 WIB



JAKARTA (Realita)- Dody Triguno selaku perwakilan dari Astra Life telah mengirimkan hak jawabnya kepada jurnalis yang telah memuat berita dugaan penipuan yang telah banyak merugikan para nasabah sampai mencapai 1,2 miliar rupiah.

Melalui email yang dikirimkan ke masing-masing media, berikut isi hak jawab Astra Life terkait maraknya pemberitaan yang saat ini sedang viral baik di Jakarta maupun di Jawa Timur.

Nomor: 05/CCO/II/2023

Perihal: Hak Jawab atas Pemberitaan di Realita.co

Jakarta, 9 Januari 2023

Kepada Yth. Redaksi Realita.co

Dengan hormat,

Sebelumnya, kami ucapkan terima kasih atas publikasi yang telah dimuat pada Realita.co dengan judul "24 Nasabah Astra Life Merasa Ditipu, Rugi hingga Rp 1,2 Miliar" dengan link <https://realita.co/baca-15501-24-nasabah-astra-life-merasa-ditipu-rugi-hingga-rp-12-miliar> terbit pada Jumat, 6 Januari 2023.

Kami mengonfirmasi bahwa saat ini, keluhan nasabah sudah dalam penanganan di Astra Life. Kami senantiasa menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip kepatuhan pada peraturan yang berlaku, dan berkomitmen penuh untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada nasabah.

Judul	Manulife Indonesia Resmikan Relokasi Kantor Baru di Medan
Nama Media	waspada.id
Newstrend	Kantor Baru Manulife di Medan
Halaman/URL	https://waspada.id/medan/manulife-indonesia-resmikan-relokasi-kantor-baru-di-medan/
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Positive

Manulife Indonesia Resmikan Relokasi Kantor Baru di Medan

9 Januari 2023



MEDAN ([Waspada](#)): Mengawali tahun 2023, Manulife Indonesia memperluas kantor pemasaran baru di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara (Sumut).

Berlokasi di Podomoro City Deli Medan, Senin, 9 Januari 2023, Manulife Indonesia meresmikan relokasi kantor baru sebagai wujud komitmen Manulife dalam memberikan kemudahan akses bagi para nasabah Kota Medan.

Ryan Charland, Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia secara langsung meresmikan relokasi kantor baru di Podomoro City Deli Medan bersama Novita Rumngangun, Director & General Agency Manulife Indonesia dan Emma Gunawan, Agency Business Director Medan.

Ryan Charland, melalui inovasi layanan dengan menghadirkan kantor di lokasi baru yang lebih strategis, nyaman dan suasana modern, Manulife Indonesia optimis dapat berkontribusi meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Medan.

Menurut Ryan juga peresmian relokasi kantor cabang Medan ini sebagai simbol dari komitmen untuk masyarakat Sumatera Utara, khususnya Kota Medan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para nasabah.

Ryan juga mengungkapkan soal target Manulife Cabang Medan sebanyak 100.000 nasabah dari posisi saat ini yang baru sekitar 19.000 nasabah.

Judul	Di Medan, Manulife Bayarkan Klaim Rp13 Juta per Jam
Nama Media	sumutpos.jawapos.com
Newstrend	Kantor Baru Manulife di Medan
Halaman/URL	https://sumutpos.jawapos.com/ekonomi/09/01/2023/di-medan-manulife-bayarkan-klaim-rp13-juta-per-jam/
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Positive

Di Medan, Manulife Bayarkan Klaim Rp13 Juta per Jam

9 January 2023 16:57 PM



Foto: Istimewa Peresmian relokasi kantor baru Manulife Indonesia di Podomora City Delipark Medan, Senin (9/1/2023).

MEDAN, SUMUTPOS – Hingga November 2022, Manulife telah membayarkan total klaim di Medan sebesar Rp109 miliar (un-audited). Jika dibagi rata-rata harian, klaim dibayar sebesar Rp327 juta setiap harinya, atau Rp13 juta setiap jamnya.

“Klaim asuransi Rp13 juta setiap jamnya di Medan membuktikan bahwa kami bukan hanya berbisnis, tetapi memberikan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat yang ingin memiliki asuransi jiwa,” kata Director & General Agency Manulife Indonesia, Novita Rumngangun, saat mendampingi Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland dan Agency Business Director Medan, Emma Gunawan, pada peresmian relokasi kantor baru di Medan, Senin (9/1/2023).

Ia menyebutkan, tahun 2021 di seluruh Indonesia, Manulife membayarkan total klaim sebesar Rp8,9 triliun, atau jika dirata-ratakan sekitar Rp1 miliar per jam. Dan tahun 2022 hingga November, membayar total Rp7,2 triliun.

Judul	Soroti Kasus Dugaan Penipuan Asuransi Astra Life kepada 24 Nasabah, Begini Jawaban YLKI Jatim
Nama Media	caritau.com
Newstrend	Polemik 24 Nasabah Astra Life Merasa Ditipu
Halaman/URL	https://caritau.com/post/soroti-kasus-dugaan-penipuan-asuransi-astra-life-kepada-24-nasabah-begini-jawaban-ylki-jatim
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Negative

Soroti Kasus Dugaan Penipuan Asuransi Astra Life kepada 24 Nasabah, Begini Jawaban YLKI Jatim

Senin, 09 Jan 2023 16.50 WIB

BAGIKAN    



Kantor YLKI (GIB/CARITAU.COM)

CARITAU JAKARTA - Yayasan Lembaga Konsomen Indonesia (YLKI) cabang wilayah Jawa Timur (Jatim) menyoroti ikhwal kabar dugaan penipuan asuransi jiwa yang telah menyeret nama PT Asuransi Astra Life yang disinyalir merugikan 24 nasabah dengan nilai total kerugian mencakup Rp1,2 miliar.

Ketua YLKI Jawa Timur (Jatim), Said Sutomo menilai, munculnya masalah dugaan penipuan tersebut lantaran Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen (STRANAS PK) dinilai belum dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan sebagaimana yang tertuang dalam aturan itu.

Said mengungkapkan, dalam Perpres Nomor 50 tahun 2017 tersebut mengatur tentang tiga pilar perlindungan konsumen. Pada poin pertama, kata Said, yakni mengenai peranan efektif dari pemerintah dalam aksi nasional implementasi perlindungan konsumen.

Said menuturkan, selanjutnya pada poin ke dua dalam Perppes tersebut yakni mengatur tentang kepatuhan pelaku usaha di sektor produksi dan market conduct barang dan jasa terhadap hak-hak normatif perlindungan konsumen.

"Point ke tiga, keberadaan konsumen untuk bersikap teliti sebelum membeli, waspada sebelum terpedaya. (hal ini) belum berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan presiden RI seperti yang tertuang dalam STRANAS," kata Said kepada wartawan, Senin (9/1/2023).

Judul	Soal 24 Nasabah Jawa Timur keluhkan Polis, Astra Life: Masih Dalam Penanganan Management
Nama Media	nusadaily.com
Newstrend	Polemik 24 Nasabah Astra Life Merasa Ditipu
Halaman/URL	https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/479460/startup-sunday-ins-indonesia-memupus-kesan-buruk-asuransi
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Neutral

Soal 24 Nasabah Jawa Timur Keluhkan Polis, Astra Life: Masih dalam Penanganan Management

Maraknya pemberitaan terkait keluhan 24 nasabah di Jawa Timur yang mengeluh belum turunnya buku polis hingga saat ini. Akhirnya manajemen Astra Life memberikan Tanggapan atas keluhan nasabahnya.



admin

Jan 9, 2023 - 16:26

Updated: Jan 9, 2023 - 16:57

0



NUSADAILY. COM - JAKARTA - Maraknya pemberitaan terkait keluhan 24 nasabah di Jawa Timur yang mengeluh belum turunnya buku polis hingga saat ini. Akhirnya manajemen Astra Life memberikan Tanggapan atas keluhan nasabahnya.

Melalui Corporate Communication PT Asuransi Jiwa Astra Dody Triguno menjelaskan, jika keluhan para nasabah itu tengah dalam penanganan manajemen. Ia juga mengatakan jika pihaknya senantiasa menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip kepatuhan pada peraturan yang berlaku,

"Kami juga berkomitmen penuh untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada nasabah," ucapnya dalam tertulisnya kepada Nusadaily. Com. Senin (9/1/2023).

Seperti diketahui, Sebanyak 24 nasabah Asuransi Astra Life di Jawa Timur mengaku hingga saat ini tidak pernah menerima buku Polis yang dijanjikan. Padahal mereka setiap bulannya tetap membayarkan premi yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

Atas peristiwa tersebut, para nasabah yang berasal dari berbagai wilayah Jawa Timur diduga mengalami kerugian totalnya hingga Rp 1,5 Miliar.

Salah seorang perwakilan 24 nasabah Yunus menjelaskan jika peristiwa yang dialami oleh rekan rekanya diawali dengan penawaran sebagai nasabah Asuransi Astra Life Setelah menjadi nasabah mereka diwajibkan untuk membayarkan Premi setiap bulan, namun sebaliknya pihak asuransi tidak melakukan kewajibannya.

"Kami sudah melaksanakan kewajiban ke pihak Astralife (penanggung), sesuai kesepakatan, ternyata kami tak mendapat hak kami menerima buku polis," Kata Yunus kepada wartawan dalam konferensi pers Jumat (6/1/2022) .

Judul	Curhat Pilu Nasabah WanaArtha: Banyak Lansia, Sebagian Sudah Almarhum
Nama Media	detik.com
Newstrend	Polemik Seputar WanaArtha Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/6506148/curhat-pilu-nasabah-wanaartha-banyak-lansia-sebagian-sudah-almarhum
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Negative

Curhat Pilu Nasabah WanaArtha: Banyak Lansia, Sebagian Sudah Almarhum

Ilyas Fadhillah - detikFinance

Senin, 09 Jan 2023 16:12 WIB



Foto: Ilustrasi Wanaartha (Dana Aditiasari/detikcom)

Jakarta - Nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau **WanaArtha Life** (PT WAL) curhat soal nasib mereka yang belum jelas. Kasus ini sudah berjalan tiga tahun namun belum juga terselesaikan.

Dalam konferensi pers yang digelar di kantor **WanaArtha**, Aliansi Korban WanaArtha Johannes Buntoro Fistanio mengungkapkan kondisi para nasabah. Menurutnya banyak nasabah diisi kalangan Lansia (lanjut usia).

"Jangan sampai hak kami diabaikan. Kami sudah melaksanakan kewajiban sebagai konsumen, sebagai pemegang polis. Jangan sampai hak kami diabaikan. Nasabah ini hampir 50% lansia," katanya di Kantor Pusat **Wanaartha Life** di Graha WanaArtha Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Senin (9/1/2023).

Mayoritas nasabah menaruh harapan dari tabungan mereka di WanaArtha. Uang tersebut disiapkannya untuk persiapan masa pensiun.

Bahkan menurut Johannes, sebagian nasabah ada yang sudah meninggal. Namun pertanggungjawaban mereka masih diperjuangkan oleh P3W.

Baca juga:

Tim Likuidasi Ditolak (Lagi) Masuk Kantor WanaArtha, Ini Alasannya!

"Bahkan rekan-rekan kami ini ada yang sudah almarhum. Sudah puluhan yang almarhum. Tapi pertanggungjawaban mereka masih kami bawa ke sini," jelasnya.

Judul	Wakil Pemegang Saham Wanaartha 'Ditahan', Sebut Skenario Ini
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Seputar WanaArtha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230109154305-17-404021/wakil-pemegang-saham-wanaartha-ditahan-sebut-skenario-ini
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Negative

Wakil Pemegang Saham Wanaartha 'Ditahan', Sebut Skenario Ini

MARKET - dhf, CNBC Indonesia

09 January 2023 16:01

SHARE |  



Foto: Direksi wanaartha konpres di depan kantor yg disegel

Jakarta, CNBC Indonesia - Sempat terjadi ketegangan saat Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha alias Wanaartha Life. Pemicunya adalah, tidak diizinkan tim likuidasi untuk mengikuti rapat tersebut.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto mengatakan, memang tim likuidasi meminta masuk untuk ikut dalam rapat pagi tadi.

"Kami terpaksa menolak karena hingga saat ini kami belum menerima arahan atau keputusan dari OJK terkait eksistensi atau keberadaan tim likuidasi," jelas Adi kepada CNBC Indonesia, (9/1/2023).

"Sehingga, kami sampaikan bahwa kami belum bisa menerimanya,"sambung Adi.

Ketua Tim Likuidasi Harvady M. Iqbal menampik penjelasan tersebut. "Persoalan penolakan eksistensi Tim Likuidasi dari Direksi karena belum ada keputusan dari OJK, landasannya dari peraturan yang mana?" tanya Harvady.

Menurutnya, OJK justru sudah menyetujui kandidat Tim Likuidasi, yaitu Harvady sendiri dan Sherly Anita, sesuai surat OJK tanggal 13 Desember 2022.

Judul	Direksi Wanaartha Life Sudah Berulang Kali Minta Pemegang Saham Setor Modal
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Polemik Seputar WanaArtha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/09/154903226/direksi-wanaartha-life-sudah-berulang-kali-minta-pemegang-saham-setor-modal
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Positive

Direksi Wanaartha Life Sudah Berulang Kali Minta Pemegang Saham Setor Modal

Kompas.com - 09/01/2023, 15:49 WIB



Presiden direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto, Direktur Operasional Ari Prihadi, dan perwakilan korban gagal bayar dalam konferensi pers, Senin (9/1/2023). (KOMPAS.com/ AGUSTINUS RANGGA RESPATI)

Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Yoga Sukmana**

JAKARTA, KOMPAS.com - Direksi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) mengaku telah berulang kali meminta pemegang saham pengendali (PSP) untuk menyetorkan modal ke perusahaan. Setoran modal ini guna memenuhi polis nasabah yang telah jatuh tempo.

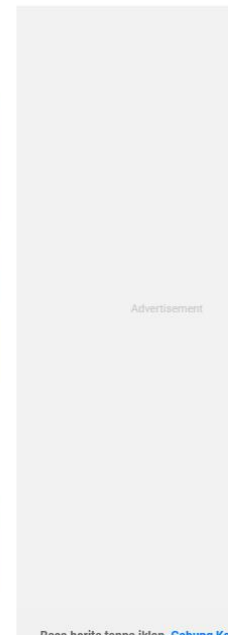
Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto mengatakan, utang premi nasabah yang jatuh tempo pada Desember 2021 diketahui sekitar Rp 2,1 triliun.

"Sementara sampai akhir tahun lalu, utang premi Wanaartha Life naik jadi sekitar Rp 2,9 sampai Rp 3 triliun," kata dia dalam konferensi pers, Senin (9/1/2023).

Baca juga: [Wanaartha Life Kembali Gelar RUPSLB, Pemegang Saham Pengendali Tidak Hadir](#)

Sampai Desember 2022, diketahui total utang premi Wanaartha Life berkisar Rp 15,9 triliun. Dari jumlah tersebut, total polis yang telah jatuh tempo sekitar Rp 2,9-3 triliun.

Adi menjelaskan, pihaknya telah berulang kali meminta pemegang saham pengendali untuk paling tidak menyetorkan modal guna membayar polis yang telah jatuh tempo.



Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kor](#)

Judul	Soroti Kasus Dugaan Penipuan Astra Life kepada 24 Nasabah, Komisi XI Desak OJK Turun Tangan
Nama Media	caritau.com
Newstrend	Polemik 24 Nasabah Astra Life Merasa Ditipu
Halaman/URL	https://caritau.com/post/soroti-kasus-dugaan-penipuan-astra-life-kepada-24-nasabah-komisi-xi-desak-ojk-turun-tangan
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Negative

Soroti Kasus Dugaan Penipuan Astra Life kepada 24 Nasabah, Komisi XI Desak OJK Turun Tangan

Senin, 09 Jan 2023 13.25 WIB

BAGIKAN



dok. Istimewa

CARITAU JAKARTA - Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merespon kabar kasus dugaan penipuan asuransi yang menyeret PT Asuransi Astra Life yang diduga merugikan 24 orang nasabah dengan kerugian total Rp 1,2 miliar. Puluhan nasabah tersebut tersebar di sejumlah wilayah di Jawa Timur.

Ahmad Najib, anggota Komisi XI DPR RI Ahmad Najib Qodaratullah meminta kepada puluhan korban tersebut agar segera mengadukan kasus dugaan penipuan itu ke pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna dapat ditindaklanjuti dan diproses secara hukum.

"Saya sarankan mereka segera mengadukan hal ini kepada OJK RI, nanti biar ditentukan adakah pelanggaran yang terjadi atau tidak," ujar Najib, kepada wartawan, Senin (09/01/2022).

Dalam keterangannya, pria yang akrab disapa Najib itu juga mendesak OJK selaku lembaga yang memiliki kewenangan otoritas pengawasan dan penindakan pelanggaran perbankan agar dapat segera menindaklanjuti kasus tersebut dalam rangka menjalankan tugas melindungi hak-hak konsumen yang menjadi anggota asuransi itu.

Judul	4.000 Peserta Hadiri AIA Vitality Live 2023
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	AIA Vitality Live 2023
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/4-000-peserta-hadiri-aia-vitality-live-2023/
Tanggal Berita	2023-01-09
Sentimen	Positive

4.000 Peserta Hadiri AIA Vitality Live 2023

Edi Santosa 9 January 2023 | 11:47 2 min read



PT AIA Financial (AIA) menggelar AIA Vitality Live 2023, festival olah raga dan musik. | Foto: Doc

Media Asuransi, JAKARTA – PT AIA Financial (AIA) menggelar AIA Vitality Live 2023, festival olah raga dan musik untuk mengapresiasi setiap perubahan gaya hidup sehat para anggota AIA Vitality yang telah dilakukan sepanjang 2022. AIA Vitality adalah program health & wellness yang terintegrasi dengan produk proteksi dan layanan inti AIA.

Dihadiri oleh lebih dari 4.000 orang yang terdiri dari anggota AIA Vitality, nasabah, karyawan, dan berbagai komunitas, AIA Vitality Live 2023 mengajak para peserta untuk bergerak bersama sekaligus mengumpulkan jumlah langkah dan detak jantung yang akan terhitung di AIA Vitality. Ada tiga pilihan cabang olahraga, yaitu 5K run and walk, zumba bersama Laila Munaf diiringi musik dari Diskopantera, serta Body Combat dengan musik dari DJ Yasmin. Selain olahraga, kegiatan ini juga menghadirkan penampilan Reza Artamevia dan Tulus.

Lebih dari itu, AIA Vitality Live 2023 tidak hanya fokus mendukung kesehatan fisik dan mental saja, namun juga kesehatan lingkungan. Kehadiran peserta dalam kegiatan ini juga akan berkontribusi untuk melestarikan lingkungan karena setiap partisipasi pada kegiatan olahraga akan dikonversikan menjadi 1 pohon yang akan disalurkan melalui program penanaman pohon di 5 Provinsi di Indonesia.